

21st CENTURY LEADERSHIP

Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum.

Sampoerna Academy, Medan, 11 January 2020

OUTLINE

- **Opening**
introduction, ice breaking, ground rules
- **Content**
leadership circle (essence)
vuca, disruption, millennials (context)
21st century leadership (model)
- **Closing**
summary

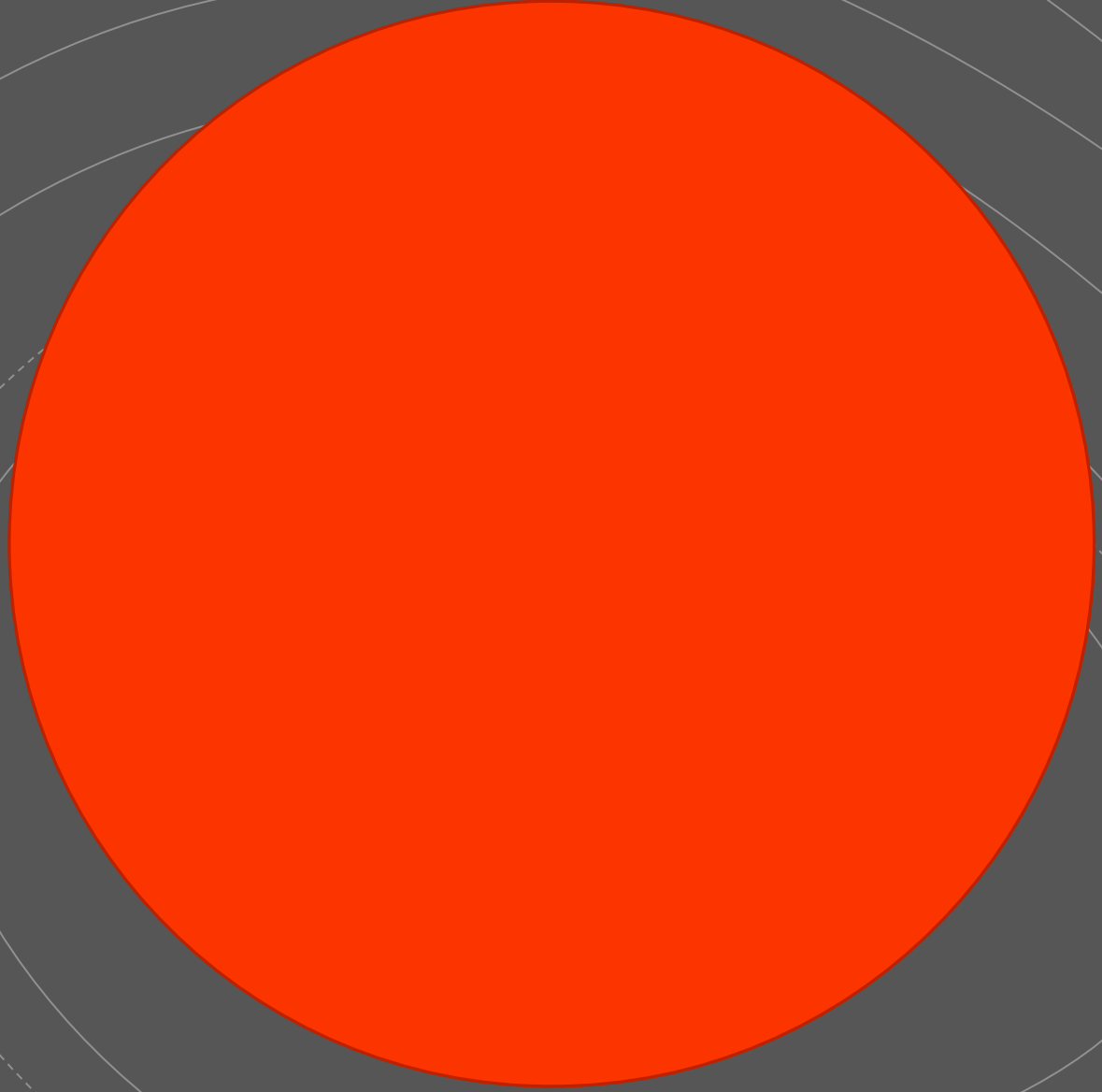
OPENING

Introduction

Why are we here ?

Ground rules

Experiment; magic finger



Group discussion

LEADERSHIP CIRCLE

Essence of Leadership



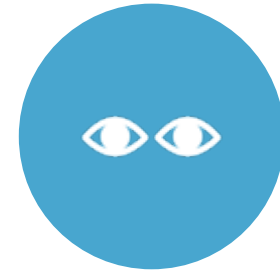
MOTIVES



KSA



VISION



**IMPLEMENTATING
THE VISION**

Cf..the Essence of Leadership, Edwin A. Locke; with Shelley Kirkpatrick ...,et. al.)

VUCA

NEW ERA:
VUCA

Group discussion

+

How well can you predict the
outcome of your actions?

Complexity
Multiple key
decision factors

Volatility
Rate of change

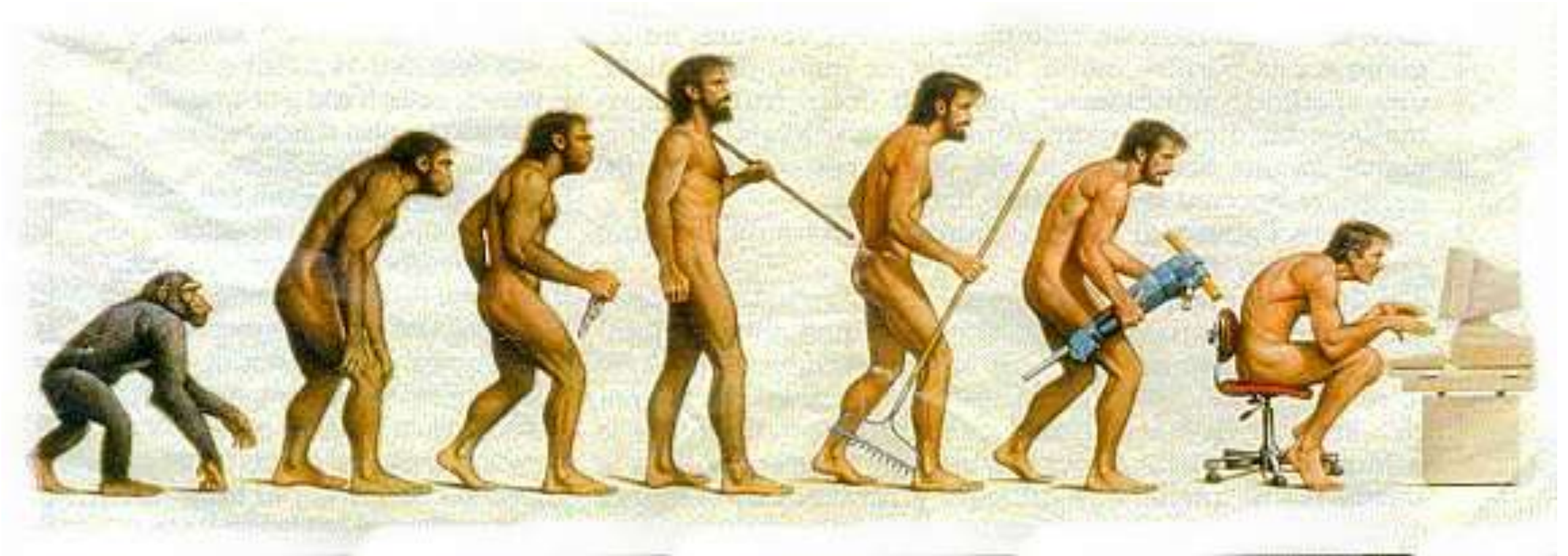
Ambiguity
Lack of clarity
about meaning
of an event

Uncertainty
Unclear about
the present

-

How much do you know about the situation?

+



“Segala sesuatu berubah, yang tetap adalah perubahan itu sendiri”.

Sejarah peradaban manusia telah berkembang begitu pesat, khususnya dalam 200 tahun terakhir menjelang abad 21. Sejak revolusi industri sampai dengan ditemukannya world wide web (www), wajah dunia tidak lagi sama. Struktur, tatanan dan pola hidup masyarakat berubah dengan pesat.

**Apakah kita memahami perubahan yang terjadi ?
Apakah kita siap menghadapi perubahan tersebut ?**

Jawabannya adalah bukan siap atau tidak siap, melainkan **bagaimana sikap kita dalam menghadapi perubahan tersebut,** karena perubahan akan terus terjadi terlepas dari kesiapan kita dalam menghadapinya.

Group discussion

DUNIA YANG BERUBAH

- 1. Perkembangan teknologi** (informasi). Produk – jasa serba digital dan membentuk *marketplace* baru, platform baru dengan masyarakat yang sama sekali berbeda
- 2. Generasi *milenials* sebagai kekuatan baru***
- 3. Kecepatan luar biasa**, lahir dari *microprocessor* (teknologi bergerak lebih cepat) menuntut manusia berpikir dan bergerak lebih cepat.
- 4. Model bisnis baru** yang sangat disruptive, barang dan jasa lebih terjangkau (*affordable*) dan mudah terakses (*accessible*), lebih sederhana dan merakyat. Memperkenalkan *sharing economy*, *on demand economy* dan segala hal yang lebih *real time*.
- 5. Memasuki gelombang ketiga teknologi** (*third wave*). *Internet of things*. Dunia memasuki gelombang *smart device* yang mendorong kita semua hidup dalam karya – karya yang kolaboratif. Muncul *smart home*, *smart city*.

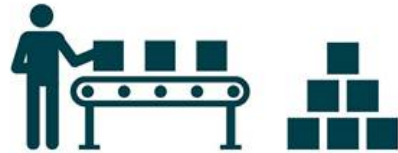
NEW ERA: DISRUPTION

THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION



INDUSTRY 1.0

Mechanization, steam power, weaving loom



INDUSTRY 2.0

Mass production, assembly line, electrical energy



INDUSTRY 3.0

Automation, computers and electronics




INDUSTRY 4.0

Cyber Physical Systems, internet of things, networks

DISRUPTION adalah sebuah inovasi yang akan menggantikan sistem lama dengan cara – cara baru. Berpotensi menggantikan pemain – pemain lama dengan yang baru. Mengantikan teknologi lama yang serbafisik dengan teknologi digital. Ciri - ciri era disruptive : *Speed – Surprise – Sudden Shift*.

“Disruption menggantikan ‘pasar lama’, industri, dan teknologi, menghasilkan suatu kebaruan yang lebih efisien dan menyeluruh. Ia bersifat destruktif dan kreatif !” (Clayton Christensen)* .

ITERATION	INNOVATION	DISRUPTION
Membuat hal yang sama lebih baik (<i>doing the same thing</i>)	Membuat hal – hal baru (<i>doing the new thing</i>)	Membuat banyak hal baru, sehingga yang lama menjadi ketinggalan zaman, kuno, dan tak terpakai (<i>doing things differently; so others will be obsolete</i>)



Disruption itu bukan sekedar fenomena hari ini (*today*), melainkan fenomena "hari esok" (*the future*) yang dibawa oleh para pembaharu ke saat ini, hari ini (*the present*). Bahayanya adalah semakin "berpengalaman" dan "merasa pintar" seseorang, dia akan semakin sulit untuk "membaca" fenomena ini. Ada bahaya "***the past trap***" atau "***success trap***" (***yesterday logic***). Mengapa? Karena dipengaruhi/ terjebak logika masa lalu dan malah bisa menyesatkan kita. Belajar itu sejatinya menjelajahi tiga fase: ***learn, unlearn, relearn***. Sebab dunia itu terus berubah.

Disruption = Inovasi = Ancaman*

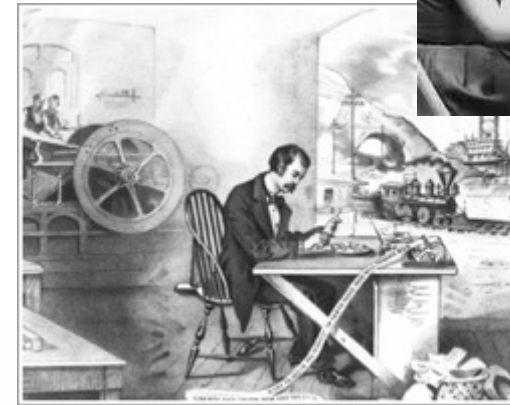
*Kecuali jika cerdik berinovasi, me-*reshape* model bisnis dgn cara – cara baru.



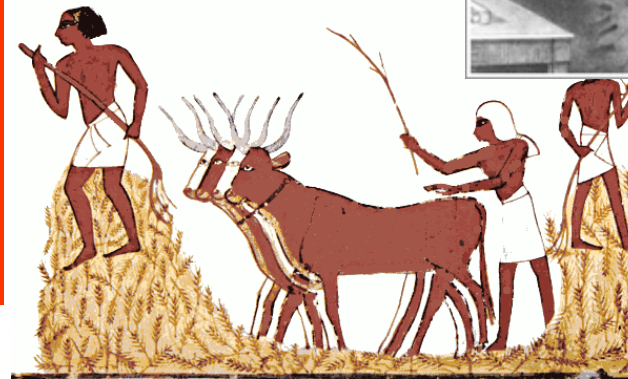
Pencipta



Pekerja intelektual



Pekerja pabrik



Petani



Pemburu

FUTUROLOG :

Alfin Tofler, *the Third Wave*, *Future Shock*, ...

John Nasbit, *Megatrend Asia*, ...

Thomas Freidman, *The World is Flat*, ...

Cf..The Whole New Mind,
Daniel Pink

NEW ERA :
INOVATION

MILLENIALS



KIDS OF THE
Past **vs** **INTERNET GENERATION**

WHO IS THE INTERNET GENERATION?

 B	 X	 Y	 Z
BABY BOOMERS Post WWII baby boom, born roughly 1946 – 1964.	GENERATION X Born early to mid 1960s to early 1980s.	GENERATION Y Often called Millennials. Born 1980 to late 1990s.	GENERATION Z Name undecided. Born early 2000s and on.



MILLENNIALS

Generasi Milenials

- (1) Merasa jauh lebih merdeka, baik secara batiniah maupun lahiriah. Merdeka dalam berpendapat, memilih karir, bepergian, konsumsi dan menjalin kehidupan.
- (2) Ekstrover, kurang hati – hati bertindak, terlalu emosional, mudah berpindah, ingin cepat “naik kelas”, dan lebih materialistis.
- (3) Lebih berpendidikan dan memiliki akses yang lebih besar terhadap segala sumber daya dan informasi sehingga memudahkan mereka berkolaborasi.
- (4) Masa mukim mereka (terhadap segala sesuatu) menjadi lebih pendek.
- (5) Mengutamakan kebebasan dan kebahagiaan, ketimbang aturan – aturan yg membelenggu

MILLENIALS

Cf..Strawberry Generation,
Rhenald Kasali

Leading Through VUCA

LEADERSHIP

Be Direct

in complex situations

Transparency in information communicated and received will gain mutual trust and collaborative efforts.

Be Understandable

in ambiguous situations

Clarity in purpose, direction, and responsibilities will empower others.

Be Reliable

in volatile situations

Follow through on what is said and agreed to will accelerate positive momentum.

Be Trustworthy

in uncertain situations

Invest in people, keep teams engaged, involve partners, seek to understand, speak to be understood, act with respect always.

Speaking / Listening

Philosophy / Values

Wisdom at Work in “VUCA Times”



Affirming our individual and collective capacity
to rise to the challenges of these times in
with deeper wisdom, resilience, compassion, and skillfulness.

21st Century Leadership

Self agility* :

self discipline

risk-taker

play to win

power of simplicity

growth mindset

assertive communication

broad perspective and wise

critical thinking

creative thinking

21st Century
Learning :
Critical Thinking
Creativity
Collaboration
Communication

Cf. Disruption, Rhenald Kasali
*GRIT, Angela Duckworth

CLOSING

Summary :

*open mind - growth **mindset***

1. - Kreatif, **inovatif**, adaptif
2. - Manfaatkan teknologi
3. - Ciptakan hubungan
4. (relasi dengan manusia)